

ARTIKEL

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2015-2017

EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), AND RETURN ON ASSETS (ROA) ON FINANCING IN INDEPENDENT SHARIA BANKS 2015-2017



Oleh:

IMAS ARRY OKTAVIANY

NPM. 14.1.02.01.0353

Dibimbing oleh:

1. Dian Kusumaningtyas, M.M.
2. Diah Nurdiwaty, M.SA.

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2019



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


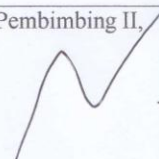
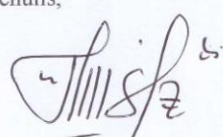
Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **IMAS ARRY OKTAVIANY**
NPM : 14.1.02.01.0353
Telepon/HP : 081553200552
Alamat Surel : imasarviany@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2017.
Fakultas – Program Studi : Ekonomi – S1 Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Februari 2019
Pembimbing I,  <u>Dian Kusumaningtyas, M.M.</u> NIDN. 0703108302	Pembimbing II,  <u>Diah Nurdiwaty, M.SA.</u> NIDN. 07280067201	Penulis,  <u>Imas Arry Oktaviany</u> NPM : 14.1.02.01.0353

Imas Arry Oktaviany | 14.1.02.01.0353
FE – Akuntansi

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2015-2017

Imas Arry Oktaviany
14.1.02.01.0353
FE-Akuntansi

imasarviany@gmail.com

Dian Kusumaningtyas, M.M.¹ dan Diah Nurdiwaty, M.SA.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perbankan merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian, salah satunya sebagai lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap besarnya pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah Pembiayaan sedangkan variabel *independent* Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan *Return On Assets* (ROA).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari situs resmi (www.syariahmandiri.co.id). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DPK, NPF dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan dan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel variabel DPK, CAR, NPF dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan *Return On Assets* (ROA) dan Pembiayaan.

I. LATAR BELAKANG

Perbankan menjadi salah satu sektor yang mempunyai peran besar dalam perekonomian suatu Negara, karena fungsi dari bank adalah sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Bank menerima simpanan uang dari masyarakat disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Menurut Kasmir (2012: 53), “Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu”. Dengan Dana Pihak Ketiga kredit hingga saat ini masih menjadi komponen asset terbesar perbankan Indonesia dan sekaligus merupakan sumber risiko bagi bank yang bersangkutan.

DPK diperoleh rumus sebagai berikut (Dendawijaya, 2009:49) :

$$DPK = \frac{(Dana \ Pihak \ Ketiga)}{Total \ Kewajiban} \times 100 \%$$

Undang-undang yang secara spesifik mengatur tentang perbankan syariah adalah Undang-undang Nomor

21 Tahun 2008. Undang-undang ini muncul setelah perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pada bab I pasal 1 yang berisi tentang Ketentuan Umum undang-undang ini telah membedakan secara jelas antara bank konvensional beserta jenis-jenisnya pula. Usaha Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya adalah menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad-akad yang terdapat dalam ekonomi islam.

Bank Syariah Mandiri dipilih untuk ditelaah, karena merupakan pelopor Bank Syariah di Indonesia dan Perbankan syariah nasional mulai berkembang sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan industri keuangan dengan prinsip syariah tersebut (Kompas, 2016). Menurut Arcarya (2007: 1), “Bank syariah adalah institusi keuangan yang berbasis syariah islam”.

Akan tetapi, perbankan syariah masih menghadapi tantangan yang membuat penetrasi dan perkembangannya menjadi tertahan, yakni masalah permodalan dan rasio pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF). Menurut Muhammad (2014: 359), “NPF (Pembiayaan Bermasalah) adalah pembiayaan yang di-

kategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet”. Sejalan dengan perlambatan ekonomi dan lemahnya permintaan pembiayaan, NPF perbankan syariah cenderung tinggi. PT Bank Syariah Mandiri pun berkomitmen untuk menekan rasio NPF agar kinerja bisnis tidak tergerus, hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Pihak Bank Mandiri Syariah.

NPF diperoleh rumus sebagai berikut (Kasmir, 2010) :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Selain itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan hal penting karena semakin tinggi CAR maka semakin tinggi besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha guna mengantisipasi kerugian yang disebabkan oleh pembiayaan. Menurut Hasibuan (2009: 58), “*Capital Adequacy Ratio* adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum”.

CAR diperoleh rumus sebagai berikut Rizky (2008:233) :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{Total ATMR}}$$

Aspek lain yang penting untuk penyaluran pembiayaan yaitu *Return On Asset* (ROA). Pandia, (2012: 71),

“*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”.

Semakin besar besar nilai ROA maka tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik dan sehat sehingga menyebabkan stabilisasi antara modal dan laba. Kondisi modal yang stabil seperti ini dapat meningkatkan kemampuan bank dalam hal pembiayaan yaitu seperti penyaluran kredit.

Rumus ROA menurut Taswan (2010:167) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Penelitian Maula (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa variabel simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah. Untuk variabel modal sendiri dan marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah dan NPF berpengaruh secara negatif

dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Dari permasalahan di atas, muncul ketertarikan untuk meneliti dan mengambil topik mengenai perkembangan pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri Indonesia karena itu, penulis mengambil judul. **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2017”**.

II. METODE

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan teknik penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2017. Dengan data yang diperoleh dari website resmi www.syariahamandiri.co.id.

Penelitian dilakukan dari bulan April-Juni tahun 2018. Penelitian dilakukan dengan menghitung rasio yang di dapat dari data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri. Objek dalam penelitian ini adalah yakni Laporan

Keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2014-2016 dikarenakan selama periode tahun amatan ini fluktuasi dari masing-masing variabel cukup signifikan serta pada periode ini perkembangan permintaan pembiayaan yang terus meningkat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:193). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank Syariah Mandiri periode 2015 hingga tahun 2017, laporan keuangan triwulan yang diterbitkan 4 kali setahun yaitu setiap bulan Maret (triwulan I), Juni (triwulan II), September (triwulan III), dan Desember (triwulan IV).

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji-t dan uji-F).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji-t diketahui nilai signifikan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sebesar

0,034. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) $< 0,05$. Hasil dari pengujian parsial ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Kesimpulan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dendawijaya (2009:24), "Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank dapat memanfaatkan dana tersebut agar menjadi pendapatan, yaitu dengan menyalurkan dana. Bank dapat menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh bank, berarti semakin besar pula kesempatan bank dalam menghasilkan keuntungan sehingga bank akan semakin tertarik dalam meningkatkan jumlah penyaluran dana kepada masyarakat".

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji-t diketahui nilai signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah sebesar 0,278. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai signifikan uji t variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) $> 0,05$. Hasil dari pengujian parsial ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan.

Kesimpulan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dendawijaya (2009), "rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko."

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan pada

- Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017.
3. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017.
4. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017.
5. Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adeque Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017.
- Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Risky, Awalildan Nasyith Majidi. 2008. *Bank Bersubsidi Yang Membebani-Indonesia Undercover Economy*. Jakarta: E Publishing.
- Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. 2010. *Managemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2007. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajawali Press
- Maula, Khodijah Hadiyyatul Maula. 2009. *Pengaruh Simpanan Dana*